

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Tn.K dan Ny.L tanggal 17 Januari 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Cibiru didapatkan Tn.K termasuk tipe keluarga extended family terdiri dari ayah, ibu, 1 anak, dan ibu kandung dari klien, sedangkan Ny.L termasuk tipe keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan 1 anak. Keluarga Tn.K dan Ny.L berasal dari suku asli sunda dalam berkomunikasi setiap hari menggunakan bahasa sunda, semuanya beragama islam, Tn.K mengatakan untuk penghasilan sehari-harinya kurang karena mengandalkan dari istrinya yaitu Ny.D, sedangkan penghasilan Ny.L juga tidak menentu karena mengandalkan jualan dari suaminya sebagai pedagang es keliling. Tahap perkembangan pada keluarga Tn.K dan keluarga Ny.L termasuk kedalam tahap ke 3 dengan anak sekolah, untuk kondisi rumah Tn.K belum tertata dengan rapih dan bersih karena masih banyak barang-barang bekas warung yang berserakan, sedangkan untuk kondisi rumah Ny.L juga belum tertata dengan rapih dan bersih karena banyak barang-barang warung yang berserakan. Keluarga Tn.K dan Ny.L juga sangat membaur dengan budaya yang ada disekitarnya.

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada keluarga Tn.K dan Ny.L di Wilayah Kerja Puskesmas Cibiru Kota Bandung adalah “Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif”.

Intervensi yang direncanakan pada keluarga Tn.K dan Ny.L di Wilayah Kerja Puskesmas Cibiru yaitu: 1). Dukungan koping keluarga, 2). Dukungan keluarga merencanakan perawatan, 3). Koordinasi diskusi keluarga, 4). Pendampingan keluarga.

Implementasi yang telah dilakukan pada keluarga Tn.K dan Ny.L di Wilayah Kerja Puskesmas Cibiru yang pertama memberikan edukasi yaitu : memberikan pendidikan kesehatan mengenai pengertian Tuberkulosis Paru, penyebab Tuberkulosis Paru, tanda dan gejala Tuberkulosis Paru, pencegahan Tuberkulosis Paru, pengobatan Tuberkulosis Paru. Yang kedua yaitu memberikan motivasi. Motivasi yang diberikan yaitu menganjurkan pasien untuk berobat secara teratur, rajin mengontrol kesehatan, menganjurkan keluarga untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar, menganjurkan kepada keluarga untuk memisahkan peralatan makan, minum dan mandi, menganjurkan keluarga untuk memantau Tn.K dan Ny.L dalam konsumsi obat.

Evaluasi yang didapat dari hasil perawatan selama 4 hari di keluarga Tn.K dan Ny.L di Wilayah Kerja Puskesmas Cibiru adalah: 1) Keluarga sudah mengenal masalah kesehatan, 2). Keluarga sudah mampu mengambil keputusan mengenai tindakan kesehatan, 3). Keluarga sudah mampu merawat anggota keluarga yang sakit, 4). Keluarga sudah mampu memelihara atau memodifikasi lingkungan rumah yang sehat, 5). Keluarga sudah mampu menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Klien dan Keluarga

Keluarga hendaknya bersabar dan selalu berdoa untuk kesembuhan klien, diharapkan selalu menjaga ke kooperatifan dalam semua tindakan yang diberikan perawat, jangan takut untuk bertanya kepada tim kesehatan dan apabila ada tindakan yang perlu didampingi maka panggil tim kesehatan yang bertugas.

5.2.2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil laporan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya dan hendaknya lebih menganalisis dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga khususnya tuberkulosis paru.

5.2.3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus yang dilakukan pada keluarga Tn.K dan Ny.L yang menderita Tuberkulosis Paru dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada institusi pendidikan khususnya di Keperawatan Keluarga.

5.2.4. Bagi Puskesmas

Memberikan Asuhan Keperawatan keluarga secara kesinambungan khususnya pada pasien dengan diagnosis Tuberkulosis Paru, sehingga tidak terjadi putus obat, pola makanan terkontrol, lingkungan rumahnya terjaga bersih.